

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

**Relevansi Penerapan Metode Statistika secara Metodologis pada Skripsi  
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Dwi Yunitasari**

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Jalan Prof. Hamka, Ngaliyan, Kota Semarang 50185, Jawa Tengah, Indonesia  
[dwi.yunitasari@walisongo.ac.id](mailto:dwi.yunitasari@walisongo.ac.id)

**Abstract:** There were discrepancies between applications of quantitative research, that is statistical methods, and qualitative research. In PAI Program, 26% of theses used quantitative research, and 74% qualitative. The cause was not known, but there were several reasons why this inequality should not be too big. First, sciences should always be approached, dissected, and analyzed using qualitative, quantitative, or mix-methods. Second, students' perceptions of statistics was in the good category, although there were only a few studies regarding this. For reducing this discrepancy, this study proposed to identify the relevance of applying statistical methods methodologically in research. This study used descriptive qualitative research. The data was thesis of S.1 PAI program in UIN Walisongo Semarang 2020/2021 collected by census. There are irrelevance in applications of statistical methods. First, applications of simple linear regression analysis have 7 misinterpretation and analysis results were incomplete. Second, applications of correlation analysis have 5 misinterpretations, and analysis results were incomplete. Third, applications of multiple linear regression analysis have 2 misinterpretations, but analysis results were completed. Fourth, applications of central tendency have 1 misinterpretation, but analysis results were complete. Fifth, applications of Bar chart have 1 misinterpretation, and the chart anatomies were incomplete.

**Keywords:** *Simple linear regression; Multiple Linear Regression; Correlation; Bar chart; Pie chart.*

**Abstrak:** Ada perbedaan antara penerapan penelitian kuantitatif, yaitu metode statistik, dan penelitian kualitatif. Pada Program PAI, terdapat 26% skripsi menggunakan penelitian kuantitatif, dan 74% nonkuantitatif. Persentase tersebut memperlihatkan adanya ketimpangan antara penerapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penyebabnya tidak diketahui, namun ada beberapa alasan mengapa ketimpangan ini tidak boleh terlalu besar. Pertama, ilmu pengetahuan harus selalu didekati, dibedah, dan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, atau campuran. Kedua, persepsi mahasiswa terhadap statistika termasuk dalam kategori baik, meskipun penelitian mengenai hal ini hanya sedikit. Untuk mengurangi perbedaan ini, penelitian ini mengusulkan untuk

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

mengidentifikasi relevansi penerapan metode statistik secara metodologis dalam penelitian Skripsi Mahasiswa PAI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah skripsi program studi S.1 PAI di UIN Walisongo Semarang tahun ajaran 2020/2021 yang dikumpulkan secara sensus. Hasil penelitian ini adalah ada ketidakrelevanan dalam penerapan metode statistik. Pertama, penerapan analisis regresi linier sederhana memiliki 7 kesalahan interpretasi dan komposisi hasil analisis tidak lengkap. Kedua, penerapan analisis korelasi memiliki 5 kesalahan interpretasi, dan hasil analisis tidak lengkap. Ketiga, penerapan analisis regresi linier berganda memiliki 2 kesalahan interpretasi, namun hasil analisisnya lengkap. Keempat, penerapan ukuran pemusatan data memiliki 1 kesalahan interpretasi, namun hasil analisisnya lengkap. Kelima, penerapan Bar chart memiliki 1 kesalahan interpretasi, dan anatomi grafik tidak lengkap.

**Keyword:** *Analisis Regresi Linear Sederhana; Analisis Regresi Linear Berganda; Analisis Korelasi; Bar Chart; Pie Chart*

## Pendahuluan

Mahasiswa Program Studi PAI hanya terdapat 26% yang menggunakan metode kuantitatif, selebihnya sebanyak 74% menggunakan metode penelitian nonkuantitatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan yang cukup besar antara penerapan metode penelitian kuantitatif dan nonkuantitatif pada penelitian skripsi mahasiswa, namun penggunaan metode penelitian kuantitatif pada bidang PAI masih memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan.<sup>1</sup>

Seharusnya ketimpangan ini tidak terlalu besar karena persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistika secara garis besar termasuk kategori baik.<sup>2</sup> Namun, jika dilihat dari sudut pandang lain, yaitu faktor kecemasan, mahasiswa prodi memang memiliki level kecemasan yang cukup tinggi yaitu sekitar 56% ketika sedang tes pada pembelajaran, 29% ketika sedang menginterpretasikan hasil dalam pembelajaran, serta 30% untuk bertanya atau minta bantuan kepada dosen pengampu mata kuliah statistika.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wibowo, A. (2017). Pemetaan Kesalahan Penelitian Kuantitatif pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam, 2(2), 195-216.

<sup>2</sup> Afifah, S. N., & Wicaksana, E. J. (2017). Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistik serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar statistik mahasiswa IKIP PGRI Madiun. Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education), 2(1).

<sup>3</sup> Yunitasari, D., & Iqbal, M. (2020). Kecemasan Statistika pada Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Justek: Jurnal Sains dan Teknologi, 3(2), 55-60.

Matakuliah Statistika Pendidikan merupakan salah satu matakuliah yang terdapat dalam Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Capaian pembelajaran mata kuliah statistika pendidikan PAI FITK UIN Walisongo Semarang adalah: mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman melalui pendekatan saintifik tentang konsep, prinsip-prinsip, dan prosedur yang ditempuh dalam statistika, mulai dari pengumpulan data, penyusunan, penyajian data, analisis data, dan interpretasi data, sehingga dapat menggunakannya dalam penelitian.

Penerapan metode statistika memerlukan ketepatan dalam hal menganalisis hasil dan menginterpretasi hasil tersebut. Penelitian mengenai kesalahan penggunaan metode statistika adalah pemetaan kesalahan penelitian kuantitatif pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta yang menunjukkan bahwa kesalahan yang banyak dijumpai pada skripsi mahasiswa yang menggunakan penelitian kuantitatif adalah: (1) kesalahan dalam membuat tabel sebaran frekuensi sebagai bagian dari tahapan mendeskripsikan data; (2) Kesalahan dalam mengolah hasil uji Chi Kuadrat sebagai uji normalitas; (3) Analisis Unit yang selama ini digunakan masih kurang memadai; (4) Kesalahan dalam memilih alat analisis statistika; dan (5) Kesalahan dalam menentukan keberadaan pencilan dan pengamatan berpengaruh.<sup>4</sup> Penelitian lainnya yaitu tentang analisis kesalahan penggunaan uji statistik pada skripsi mahasiswa IAIN Mataram yang menunjukkan bahwa kesalahan uji statistik pada skripsi yaitu data tidak tepat, data hilang, kesimpulan hilang, konflik level respom, dan hirarki keterampilan.<sup>5</sup>

Penelitian tersebut di atas belum mendeteksi kesalahan mengenai kelengkapan hasil analisis dan hasil interpretasi, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi relevansi secara metodologis penggunaan metode statistika pada skripsi mahasiswa PAI ditinjau dari kelengkapan hasil dan interpretasi.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah skripsi mahasiswa prodi S.1 PAI UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini dilakukan di Program Studi S1 PAI FITK UIN

---

<sup>4</sup> Wibowo, A. (2017). Pemetaan Kesalahan Penelitian Kuantitatif pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 2(2), 195-216.

<sup>5</sup> Mauliddin, M. (2017). Analisis kesalahan penggunaan uji statistik pada skripsi mahasiswa. *Matematika dan Pembelajaran*, 5(2), 141-158.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

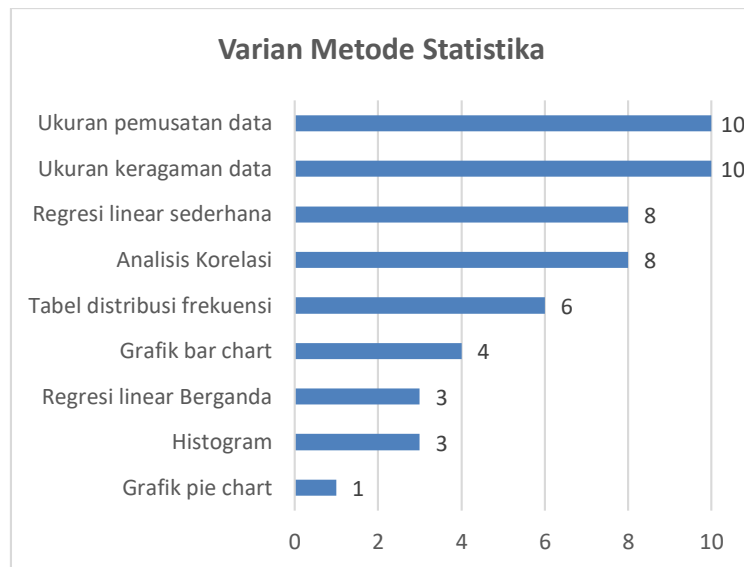
Walisongo Semarang, pada semester gasal TA 2021/2022. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey sensus. Sumber data yang digunakan adalah Skripsi yang diperoleh dari website repository UIN Walisongo Semarang tahun 2021. Data yang digunakan adalah data populasi, yaitu skripsi tahun 2021.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: (1). Mengakses website repository prodi PAI FITK UIN Walisongo Semarang tahun 2001 pada <https://eprints.walisongo.ac.id/view/divisions/jur=5Fpai/2021.html>; (2) Mendownload semua skripsi yang menggunakan metode kuantitatif; (3) mengidentifikasi jenis metode statistika yang digunakan; (4) Mengidentifikasi kesalahan yang terjadi.

### **Pola Metode Statistika yang digunakan**

Penelusuran terhadap skripsi prodi S.1 PAI FITK UIN Walisongo Semarang pada website <https://eprints.walisongo.ac.id/view/divisions/jur=5Fpai/2021.html> menemukan bahwa ada sebanyak 57 skripsi yang tersimpan pada repository tersebut.

Sebuah identifikasi telah dilakukan terhadap 10 skripsi yang menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui metode statistika yang digunakan. Hasil identifikasi ditampilkan pada Gambar 1, yang menunjukkan bahwa metode statistika yang digunakan pada skripsi prodi S.1 PAI ada 9 (sembilan) macam, yaitu: ukuran pemusatan data (10 skripsi), ukuran keragaman data (10 skripsi), analisis korelasi (8 skripsi), regresi linear sederhana (8 skripsi), tabel distribusi frekuensi (6 skripsi), grafik bar chart (3 skripsi); histogram (3 skripsi), regresi linear berganda (3 skripsi), dan grafik pie chart (1 skripsi). Metode yang paling populer pada skripsi prodi S.1 PAI UIN Walisongo Semarang adalah ukuran pemusatan data dan ukuran keragaman data, yaitu ada 10 skripsi. Analisa regresi linear sederhana dan analisis korelasi juga populer walau tidak sepopuler dua metode sebelumnya. Tabel distribusi frekuensi cukup populer, dan bar chart, dan analisis regresi linear berganda, dan pie chart kurang populer adalah pie chart (1 skripsi).



Gambar 1. Grafik jumlah penggunaan metode statistika pada Skripsi Mahasiswa S.1 PAI 2021

Ukuran pemusatan data, ukuran keragaman data, analisis korelasi, pembuatan model analisis regresi, tabel distribusi frekuensi, dan bar chart merupakan metode statistika deskriptif yang sangat populer dalam penelitian PAI, dan untuk analisis statistika inferensia, yang populer adalah uji hipotesis dengan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda.

Tabel 1 Merupakan daftar nama penulis dan metode statistika yang teridentifikasi. Dari Tabel 1 kita bisa melihat bahwa beberapa skripsi memiliki pola yang mirip, dan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok skripsi. Skripsi nomor 4, 5, dan 6 sama-sama menggunakan metode analisis regresi linear berganda, regresi linear sederhana, analisis korelasi, ukuran pemusatan data, ukuran keragaman data, dan grafik. Perbedaannya terletak pada analisis statistika deskriptifnya, yaitu skripsi ke-6 menggunakan tabel distribusi frekuensi, skripsi ke-4 dan 5 menggunakan histogram, sedangkan skripsi ke-6 menggunakan bar chart.

Skripsi nomor 1, 8, 9 dan 10 sama-sama menggunakan metode analisis regresi sederhana, analisis korelasi, ukuran pemusatan data, dan ukuran keragaman data. Perbedaannya ada pada analisis statistika deskriptifnya, yaitu skripsi 1 menggunakan grafik histogram, skripsi 8 dan 9 menggunakan tabel distribusi frekuensi, dan skripsi 10 tidak menggunakan grafik maupun tabel.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

Skripsi 2, 3 dan 7 juga memiliki pola yang sama, yaitu sama-sama menggunakan ukuran pemusatan data, ukuran keragaman data, tabel distribusi frekuensi, dan bar chart. Pada kelompok terakhir ini, perbedaannya adalah skripsi ke-2 tidak menggunakan satupun metode statistika inferensia, skripsi ke-3 menggunakan analisis regresi linear sederhana, dan skripsi ke-7 menggunakan analisis korelasi, dan disertai pie chart.

Katakanlah skripsi 4,5, dan 6 merupakan kelompok ke-1, skripsi 1,8,9, dan 10 merupakan kelompok ke-2, dan skripsi 2, 3, dan 7 merupakan kelompok ke-3. Penjabaran di atas menunjukkan bahwa kelompok ke-3 memiliki kesamaan pada metode statistika deskriptifnya, berbeda dengan dua kelompok sebelumnya (kelompok ke-2 dan ke-3) yang memiliki kesamaan selain pada metode statistika deskriptif juga ada kesamaan pada metode statistika inferensianya.

Pengelompokkan ini dapat juga menunjukkan kompleksitas metode stastistika yang digunakan dalam penelitian. Kelompok pertama memilik kesamaan sampai analisis regresi linear berganda, kelompok ke-2 memiliki kesamaan sampai pada analisis regresi linear sederhana, sedangkan kelompok ke-3 memilik kesamaan hanya pada analisis statistika deskriptif. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok 1 menggunakan metode statistika dengan kompleksitas paling tinggi (4, 5, dan 6), kelompok 2 menggunakan metode statistika dengan tingkat kompleksitas sedang (1, 8, 9, dan 10), dan kelompok 3 menggunakan metode statistika dengan tingkat kopleksitas sederhana (2, 3, dan 7).

Tabel 1. Metode Statistika yang digunakan setiap peneliti

No	Penulis	Metode Statistika
1	Amalina, 2021	Regresi linear Sederhana, korelasi, ukuran pemusatan data, keragaman data, dan Histogram.
2	Id'ha, 2021	Ukuran pemusatan data , ukuran keragaman data, tabel distribusi frekuensi, dan bar chart.
3	Khusnah, 2021	Regresi linear sederhana, ukuran pemusatan data dan keragaman data, tabel distribusi frekuensi, dan bar chart
4	Muasih, 2021	Regresi linear berganda, regresi linear sederhana, analisis korelasi ukuran pemusatan

No	Penulis	Metode Statistika
		data dan keragaman data, Histogram
5	Nauroh, 2021	Regresi linear berganda, regresi linear sederhana, analisis korelasi, ukuran pemusatan data dan keragaman data, Histogram
6	Oktaviani, 2021	Regresi linear berganda, regresi linear sederhana, analisis korelasi, ukuran pemusatan data, ukuran keragaman data, tabel distribusi frekuensi, dan bar chart
7	Ramadhaniati, 2021	Korelasi, ukuran pemusatan data dan keragaman data, tabel distribusi frekuensi, pie chart, bar chart
8	Setiyawati, 2021	Regresi linear sederhana, analisis korelasi ukuran pemusatan data dan keragaman data, tabel distribusi frekuensi
9	Ula, 2021	Regresi linear sederhana, analisis korelasi, ukuran pemusatan data dan keragaman data, tabel distribusi frekuensi
10	Wulansari, 2021	Regresi linear sederhana, analisis korelasi, ukuran pemusatan data dan ukuran keragaman data

Untuk menunjang mahasiswa dalam mempelajari statistika dengan kompleksitas yang beragam, perlu dikembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Buku ajar, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang berkualitas perlu dikembangkan untuk materi-materi analisis statistika baik yang sudah populer maupun yang baru berpotensi untuk populer, hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan metode statistika dengan lancar dan benar. Beberapa pengembangan bahan ajar yang pernah dilakukan yaitu: Pengembangan Modul Digital Interaktif dalam Pembelajaran Statistika Terapan menggunakan Learning Management System Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid 19,<sup>6</sup> pengembangan

<sup>6</sup> Bakri, R. (2021). Pengembangan Modul Digital Interaktif dalam Pembelajaran Statistika Terapan menggunakan Learning Management System Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 75-85.

<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah>

bahan ajar statistika penelitian pendidikan Matematika,<sup>7</sup> dan pengembangan Bahan Ajar Statistika untuk Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini pada Matakuliah Statistika.<sup>8</sup> Pengembangan media pembelajaran yang pernah dilakukan yaitu: Pengembangan Pembelajaran Statistika Berbasis Praktikum Aplikasi Software SPSS dengan Bantuan Multimedia untuk Mempermudah Pemahaman Mahasiswa terhadap Ilmu Statistika,<sup>9</sup> Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Matakuliah Statistika Pendidikan,<sup>10</sup> dan Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis PowToon Pada Materi Statistika.<sup>11</sup> Pengembangan Metode Pembelajaran yang pernah dilakukan yaitu: Penerapan Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Statistika Lanjut.<sup>12</sup>

## **Statistik dan Interpretasi Hasil Analisis Statistika yang ditampilkan dalam Skripsi S.1 PAI 2020**

Penilaian relevansi metode statistika pada skripsi Prodi S.1 PAI diawali dengan mengumpulkan data analisis statistika pada 10 skripsi. Pengumpulan data dilakukan dua tahap, yaitu (1) mengumpulkan data hasil penghitungan statistik dan (2) mengumpulkan data interpretasi statistik pada yang diperoleh pada tahap 1.

Berdasarkan data yang terkumpul, setiap hasil analisis dan interpretasi diidentifikasi kesesuaiannya terhadap metode statistika yang ada. Hasil identifikasi tersebut disajikan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 2. Frekuensi Skripsi yang menampilkan hasil dan interpretasi Metode Statistika

---

<sup>7</sup> Numan, M. (2019). Pengembangan bahan ajar statistika penelitian pendidikan matematika. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 114-128.

<sup>8</sup> Yenni, Y. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Statistika untuk Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini pada Matakuliah Statistika. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 2(1), 90-102.

<sup>9</sup> Riyanto, S., & Nugrahanti, F. (2018). Pengembangan Pembelajaran Statistika Berbasis Praktikum Aplikasi Software SPSS dengan Bantuan Multimedia untuk Mempermudah Pemahaman Mahasiswa terhadap Ilmu Statistika. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 62-67.

<sup>10</sup> Purnomo, E. A., Dalyono, B., & Handayani, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Matakuliah Statistika Pendidikan. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(2), 117-120.

<sup>11</sup> Nuriyanti, L., Prayitno, S., Tyaningsih, R. Y., & Sarjana, K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis PowToon Pada Materi Statistika. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1462-1471.

<sup>12</sup> Muhson, A. (2009). Peningkatan minat belajar dan pemahaman mahasiswa melalui penerapan problem-based learning. *Jurnal Kependidikan*, 39(2).

<b>Analisis Regresi Linear Berganda</b>		
<b>Statistik</b>	<b>Hasil</b>	<b>Interpretasi</b>
Model Regresi	3	3
F- hitung	3	3
T- hitung	3	1
Koefisien Determinasi	3	3
<b>Analisis Regresi Linear Sederhana</b>		
Model Regresi	8	6
F- hitung	7	7
T- hitung	6	5
Koefisien Determinasi	7	7
<b>Analisis Korelasi</b>		
Koefisien korelasi	8	5
Uji hipotesis Koefisien korelasi	3	3
<b>Ukuran Pemusatan Data</b>		
Mean	10	10
Median	1	0
<b>Grafik</b>		
Bar Chart	4	3
Histogram	3	3
Pie Chart	1	1
<b>Tabel</b>		
Tabel distribusi Frekuensi	6	5

Berdasarkan Tabel 2, pada Analisis regresi linear Berganda, seluruh penulis skripsi sudah menyajikan nilai statistik secara lengkap, baik model regresi linear berganda, Uji-F, Uji-t, dan koefisien determinasi. Penulis juga semuanya sudah menginterpretasikan model regresi, uji-f, dan koefisien determinasinya, namun ada skripsi yang tidak menginterpretasikan hasil uji-t. Pada analisis regresi linear sederhana, semua skripsi sudah menyajikan nilai koefisien regresi dan model regresinya, namun untuk hasil maupun interpretasi uji-f, uji-t dan koefisien korelasi ada skripsi yang tidak menyajikannya. Analisis korelasi, semua penulis sudah menampilkan koefisien korelasi, namun tidak semua penulis menyajikan uji hipotesis korelasinya. Penulis juga tidak semuanya melakukan interpretasi baik terhadap koefisien korelasi maupun hasil uji hipotesis korelasinya. Ukuran pemusatan data. Semua skripsi sudah menyajikan nilai

mean atau median, namun ada penulis yang tidak menginterpretasikan nilai mediannya. Grafik, secara kelengkapan hasilnya, tidak ada satupun skripsi yang menyajikan bar chart secara lengkap, yakni semua skripsi menyajikan bar chart tanpa ada label pada sumbu horizontal maupun sumbu vertikal. Sedangkan pie chart dan histogram sudah disajikan secara lengkap baik hasil maupun interpretasinya. Tabel distribusi frekuensi semua skripsi sudah menyajikan secara lengkap, namun ada satu skripsi yang tidak menyajikan interpretasi dari komponen tabel distribusi frekuensi tersebut.

**Relevansi Hasil dan Interpretasi metode statistika secara metodologis**

Relevansi penggunaan metode statistika secara metodologis ditampilkan pada Tabel 3 Kolom satu adalah jenis metode statistika dan statistiknya, kolom 2 adalah kelengkapan hasil analisis statistika, dan kolom 3 adalah relevansi interpretasi hasil analisis statistika secara metodologis.

Tabel 3 menunjukkan bahwa penerapan analisis regresi linear sederhana menghasilkan paling banyak ketidakrelevanan antara hasil dan interpretasi di skripsi dengan hasil dan interpretasi secara metodologis, yaitu ada 7 macam kesalahan interpretasi serta ketidaklengkapan statistik hasil analisis. Pada penerapan analisis korelasi terdapat 5 kesalahan interpretasi, dan hasil analisis tidak ditampilkan secara lengkap. Pada penerapan Analisis regresi linear berganda terdapat 2 kesalahan interpretasi, namun semua penulis skripsi sudah menyajikan hasil analisis secara lengkap. Penerapan ukuran pemusatan data ada 1 kesalahan interpretasi, namun sudah menampilkan hasil analisis secara lengkap. Pada penerapan Bar chart ada 1 kesalahan interpretasi, dan ketidaklengkapan anatomi grafik. Untuk penerapan tabel distribusi frekuensi sudah disajikan secara lengkap dan relevan.

Tabel 3. Identifikasi relevansi metode statistika pada skripsi secara metodologis

<b>Analisis Regresi Linear Berganda</b>		
<b>Statistik</b>	<b>Hasil</b>	<b>Interpretasi</b>
Model Regresi berganda	lengkap	Oktaviani (2021) salah menginterpretasikan koefisien regresi berganda, Koefisien regresi diinterpretasikan sebagai persentase pengaruh variabel independen terhadap dependen, padahal seharusnya menginterpretasikan kenaikan nilai variabel dependen jika variabel independen meningkat satu satuan.
F- hitung	lengkap	Relevan
t- hitung	lengkap	Muasih (2021) tidak menginterpretasikan hasil uji-t
Koefisien Determinasi	lengkap	Relevan
<b>Analisis Regresi Linear Sederhana</b>		
Model Regresi	lengkap	Amalina (2021) salah memberikan satuan pada interpretasi koefisien regresi linear sederhana, di tulis kenaikan 1%, padahal seharusnya kenaikan 1

		satuan.
F- hitung	Tidak Lengkap	(1) Wulansari (2021) tidak menghitung nilai uji-F, sehingga hasil uji-F tidak dapat diinterpretasikan. (2) Setiyawati (2021) Salah mengidentifikasi penolakan H <sub>0</sub> , 0.071 diberikan tanda lebih kecil dari 0.05, padahal seharusnya tandanya lebih besar. Teridentifikasi tolak H <sub>0</sub> , padahal seharusnya terima H <sub>0</sub> .
t- hitung	Tidak Lengkap	(1) Khusnah (2021) dan Ula (2021) tidak menghitung nilai uji-t, sehingga hasil hasil uji t tidak dapat diinterpretasikan. (2) Muasih (2021) tidak menginterpretasikan hasil uji-t (3) Setiyawati (2021) Salah mengidentifikasi penolakan H <sub>0</sub> , 0.071 diberikan tanda lebih kecil dari 0.05, padahal seharusnya tandanya lebih besar. Dikatakan tolak H <sub>0</sub> , padahal seharusnya terima H <sub>0</sub> .
Koefisien Determinasi	Tidak Lengkap	Khusnah (2021) tidak menghitung koefisien determinasi sehingga sehingga besarnya keragaman yang diwakili oleh model regresi tidak dapat diketahui
<b>Analisis Korelasi</b>		
Koefisien korelasi	lengkap	(1) Amalina (2021); Muasih (2021); Nauroh (2021) menginterpretasikan koefisien korelasi, namun tidak menginterpretasikan maknanya, misal: apa makna korelasi positif? (2) Ramadhaniati (2021) tidak menginterpretasikan koefisien korelasi. (3) Ramadhaniati (2021) salah dalam menguji hipotesis korelasi, yaitu hanya menggunakan nilai r hitung, padahal seharusnya dibandingkan dengna r-tabel. (4) Wulansari (2021) tidak menginterpretasikan arah korelasi dan maknanya.
Uji hipotesis Koefisien korelasi	Tidak Lengkap	Muasih (2021); Nauroh (2021); Oktaviani (2021); setiyawati (2021); ula (2021) tidak melakukan uji hipotesis koefisien korelasi.
<b>Ukuran Pemusatan Data</b>		
Mean	lengkap	relevan
Median	lengkap	Wulansari (2021) tidak menginterpretasikan nilai median
<b>Grafik</b>		
Bar Chart	Tidak lengkap	(1) Khusnah (2021) tidak menginterpretasikan bar chart (2) Id'ha (2021); Khusnah (2021); Oktaviani (2021); dan Ramadhaniati (2021) tidak memberikan label pada sumbu horizontal dan sumbu vertikal
Histogram	lengkap	relevan
Pie Chart	lengkap	relevan
<b>Tabel</b>		
Tabel distribusi Frekuensi	lengkap	relevan

## Simpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah ada ketidakrelevanan dalam penerapan metode statistik, baik dalam hal kelengkapan hasil analisis maupun interpretasi hasil analisis. Pertama, penerapan analisis regresi linier sederhana memiliki 7 kesalahan interpretasi dan komposisi hasil analisis tidak lengkap. Kedua, penerapan analisis korelasi memiliki 5 kesalahan interpretasi, dan hasil analisis tidak lengkap. Ketiga, penerapan analisis regresi linier berganda memiliki 2 kesalahan interpretasi, namun hasil analisisnya lengkap. Keempat, penerapan ukuran pemusatan data memiliki 1 kesalahan interpretasi, namun hasil analisisnya lengkap. Kelima, Penerapan Bar chart memiliki 1 kesalahan interpretasi, dan anatomi grafik tidak lengkap.

## Daftar Rujukan

- Afifah, S. N., & Wicaksana, E. J. (2017). Persepsi mahasiswa tentang mata kuliah statistik serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar statistik mahasiswa IKIP PGRI Madiun. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 2(1).
- Bakri, R. (2021). Pengembangan Modul Digital Interaktif dalam Pembelajaran Statistika Terapan menggunakan Learning Management System Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 75-85.
- Mauliddin, M. (2017). Analisis kesalahan penggunaan uji statistik pada skripsi mahasiswa. *Matematika dan Pembelajaran*, 5(2), 141-158.
- Muhson, A. (2009). Peningkatan minat belajar dan pemahaman mahasiswa melalui penerapan problem-based learning. *Jurnal Kependidikan*, 39(2).
- Numan, M. (2019). Pengembangan bahan ajar statistika penelitian pendidikan matematika. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 114-128.
- Nuriyanti, L., Prayitno, S., Tyaningsih, R. Y., & Sarjana, K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis PowToon Pada Materi Statistika. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1462-1471.
- Purnomo, E. A., Dalyono, B., & Handayani, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Matakuliah Statistika Pendidikan. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(2), 117-120.
- Riyanto, S., & Nugrahanti, F. (2018). Pengembangan Pembelajaran Statistika Berbasis Praktikum Aplikasi Software SPSS dengan Bantuan Multimedia untuk Mempermudah Pemahaman Mahasiswa terhadap Ilmu Statistika. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 62-67.
- Wibowo, A. (2017). Pemetaan Kesalahan Penelitian Kuantitatif pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 2(2), 195-216.
- Yenni, Y. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Statistika untuk Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini pada Matakuliah Statistika. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 2(1), 90-102.

Yunitasari, D., & Iqbal, M. (2020). Kecemasan Statistika pada Mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 3(2), 55-60.